

**PENDEKATAN DAKWAH DI TENGAH
HETEROGENITAS AGAMA DI KAMPUNG
SERUPA INDAH KECAMATAN PAKUAN RATU
KABUPATEN WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Nadia Susanti Pratiwi

NPM. 1841010377

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**PENDEKATAN DAKWAH DI TENGAH
HETEROGENITAS AGAMA DI KAMPUNG
SERUPA INDAH KECAMATAN PAKUAN RATU
KABUPATEN WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Nadia Susanti Pratiwi

NPM. 1841010377

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Khairullah, S.Ag, MA
Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Dilihat dari berbagai aspek, masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragam (heterogen) baik dari segi agama, suku bangsa, ras dan etnis. Keberagaman ini bukanlah sesuatu yang harus dibenci, namun merupakan ciptaan Allah swt dan anugerah terindah untuk manusia serta makhluk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan menjadi indah dengan perbedaan dan menjadi nyaman dengan kebersamaan. Namun faktanya masih terjadi berbagai perselisihan yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang yang menimbulkan perbedaan pemikiran dan pendapat. Jadi untuk menjaga kebersamaan tersebut perlu mendapat penanganan seluruh pihak termasuk da'i. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang pendekatan dakwah yang digunakan da'i di kampung Serupa Indah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif (*analisis*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari da'i/ mubaligh sebagai informan penelitian. Sedangkan data sekunder berupa teori-teori pendekatan dakwah dan heterogenitas agama, serta penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan, dokumentasi, dan arsip-arsip desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa da'i di kampung Serupa Indah menggunakan 6 (enam) pendekatan dalam berdakwah, seperti pendekatan sosial, pendekatan pendidikan, pendekatan structural, pendekatan kultural, pendekatan personal (*fardiyah*), dan pendekatan kelompok (*jam'iyah*). Namun, pendekatan yang paling dominan dan sering digunakan da'i dalam berdakwah sesuai dengan kondisi masyarakat dengan keberagaman agama di kampung Serupa Indah adalah pendekatan sosial. Seperti saling tolong menolong, saling mengenal, saling memahami dan berinteraksi antara satu dengan yang lain. Selain itu saling mengakui keberadaan agama umat lain, sehingga satu sama lain merasa dihargai dan dihormati dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Sedangkan kendala yang dihadapi da'i dalam mengimplementasikan pendekatan dakwah di tengah keberagaman agama di kampung Serupa Indah ditemukan 2 kendala, yaitu : a) dakwah hanya bisa dilaksanakan secara tertutup, b) sikap fanatisme masyarakat.

Kata kunci : Heterogenitas Agama, Pendekatan Dakwah

ABSTRACT

Viewed from various aspects, Indonesian society is a diverse (heterogeneous) society in terms of religion, ethnicity, race and ethnicity. This diversity is something to be hated, but it is a creation of Allah swt and the most beautiful gift for humans and other creatures. This shows that life is beautiful with differences and comfortable with togetherness. However, the fact is that there are still various experiences caused by differences in backgrounds that give rise to differences of opinion and opinion. So to maintain this togetherness, it is necessary to get the handling of all parties, including the da'i. Therefore, researchers conducted research on the da'wah approach used by da'i in Serupa Indah village.

The method used in this study is a qualitative method with the type of field research (field research) and qualitative descriptive (analysis). Data collection techniques in the study were carried out by interviewing, observing, and documenting and analyzing data. The primary data in this study were obtained directly from the preacher/preacher as research informants. While secondary data in the form of theories of da'wah approach and religious heterogeneity, as well as other supports were obtained from the library, documentation, and village archives.

The results showed that the da'i in Serupa Indah village used 6 (six) approaches in preaching, such as a social approach, an educational approach, a structural approach, a cultural approach, a personal approach (fardiyah), and a group approach (jam'iyah). However, the most dominant approach and often used by da'i in preaching in accordance with the conditions of the community with religious diversity in Serupa Indah village is the social approach. Such as helping each other, getting to know each other, understanding each other and interacting with one another. In addition, mutual recognition of the existence of other religions, so that each other feels valued and respected in the order of social life. While the obstacles faced by da'i in implementing the da'wah approach in the midst of religious diversity in Serupa Indah village were found to be 2 obstacles, namely: a) da'wah can only be carried out in a closed manner, b) the fanaticism of the community..

Keywords : Da'wah Approach, Religious Heterogeneity

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Susanti Pratiwi
NPM : 1841010377
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Kampung Pakuan Sakti Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Juli 2022

Penulis,



Nadia Susanti Pratiwi

NPM.1841010377



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas
Agama Di Kampung Serupa Indah Kecamatan
Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan**

Nama : Nadia Susanti Pratiwi
NPM : 1841010377
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan
dalam sidang munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Khairullah, S. Ag, M. A
NIP. 197303052000031002

Pembimbing II

M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si
NIP. 197209291998031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S. Ag, M. A
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan”** disusun oleh: **Nadia Susanti Pratiwi** , NPM. **1841010377**, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: Selasa, 26 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Zamhariri, S. Ag., M. Sos. I** (.....)

Sekretaris : **Achmad Khanzulfikar, M. Med. Kom** (.....)

Penguji I : **Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA** (.....)

Penguji II : **Dr. Khairullah, S. Ag., MA** (.....)

Penguji Pendamping : **M. Apun Syaripudin, S. Ag., M. Si** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M. Ag
Nip. 196511011995031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣ (الحجرات: 13)

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.” (Al-Hujurat (49) :13).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Hasan Bani dan Ibu Yunita yang telah membesarkan dan menjagaku hingga sampai pada saat ini. Kalian merupakan anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan kepadaku, karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai dan mendidikku tanpa rasa lelah, dan tanpa mengeluh sedikit pun. Rela bersusah payah memperjuangkan anak-anaknya dan tiada henti mendo'akan untuk kesuksesan dan kebahagiaan. Terimakasihku tidak akan bisa membalas semua jasa-jasa kalian.
2. Kedua Adikku Alwi Syah Bana dan Jodi Chaniago yang telah menghibur dan memberikan senyum semangat untukku.
3. Keluarga besarku Kakek dan Nenek : Alm. Bani dan Nyai Mas'um, Alm Achmad dan Alm. Sumiyati. Paman dan Bibiku : Dul Bani dan Aisyah, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nadia Susanti Pratiwi, dilahirkan di kampung Rumbih Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan pada 16 November 1999, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Hasan Bani dan Ibu Yunita. Pendidikan penulis bermula di SDN 01 Rumbih dan selesai pada tahun 2012, SMPN 02 Pakuan Ratu dan selesai pada tahun 2015, SMAN 01 Pakuan Ratu dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Adapun aktivitas penulis semasa menjadi mahasiswa mengikuti organisasi BAPINDA (Badan Pembinaan Dakwah) yang aktif pada tahun 2019, dan tergabung dalam organisasi penerima beasiswa GenBI (Generasi Baru Indonesia) pada tahun 2021.



Bandar Lampung, 19 Juli 2022

Nadia Susanti Pratiwi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi seluruh umat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Kampung Pakuan Sakti Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan” Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing I yang selalu sabar dan bijak dalam memberikan arahan, masukan, serta dorongan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu dan memberikan nasehat kepada penulis.
4. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang selalu memotivasi dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian.
6. Almamater tercinta, tempat nyaman dan terbaik dalam menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis untuk lebih baik. Semoga semakin maju berkarya dan berkualitas dalam mendidik putra-putri

Indonesia khususnya kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tempat penulis menuntut ilmu.

7. UPT Perpustakaan baik pusat maupun di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dalam literatur atau buku-buku pendukung penelitian.
8. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
9. Aparat Kampung dan masyarakat kampung Serupa Indah yang telah bersedia memberikan data-data untuk yang dibutuhkan dalam penelitian. Khususnya para responden yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara.
10. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini maka, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 19 Juli 2022
Penulis



Nadia Susanti Pratiwi
Npm. 1841010377

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan Metode Penelitian	9
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	18

BAB II PENDEKATAN DAKWAH DAN HETEROGENITAS AGAMA

A. Pendekatan Dakwah	20
1. Pengertian Pendekatan Dakwah	20
2. Pentingnya Pendekatan Dakwah	22
3. Prinsip dan Fungsi Pendekatan Dakwah	23
4. Jenis-jenis Pendekatan Dakwah	24
B. Heterogenitas Agama	32

1. Pengertian Heterogenitas Agama	32
2. Keberagaman dan Jenis-jenis Agama Di Indonesia...	33
3. Tantangan dan Konflik Agama	36
4. Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama	40

BAB III AKTIVITAS DAKWAH KAMPUNG SERUPA INDAH

A. Profil Berdirinya Kampung Serupa Indah	45
1. Sejarah dan Perkembangan Kampung Serupa Indah.....	45
2. Visi dan Misi Kampung Serupa Indah	46
3. Letak Geografis.....	46
4. Sarana dan Prasarana Kampung Serupa Indah	48
B. Kondisi Kehidupan Antar Umat Beragama Di Kampung Serupa Indah	51
C. Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Kampung Serupa Indah.....	58
D. Kendala Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Pendekatan Dakwah.....	66

BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN PENDEKATAN DAKWAH DI TENGAH KEBERAGAMAN AGAMA KAMPUNG SERUPA INDAH

A. Pendekatan Dakwah di Tengah Keberagaman Agama di Kampung Serupa Indah.....	70
B. Kendala Yang Dihadapi Da'i Saat Berdakwah di Tengah Keberagaman Agama di Kampung Serupa Indah	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85
DOKUMENTASI	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Letak Geografis Kampung Serupa Indah.....	47
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Kampung Serupa Indah	49
Tabel 3. Jumlah Penganut Agama di Kampung Serupa Indah.....	49
Tabel 4. Daftar Nama Da'i Kampung Serupa Indah.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Survey / Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
: Satu Pintu
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar Informan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "**Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan**" supaya terhindar dari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami maksud serta tujuan dari skripsi ini, perlu untuk dijelaskan mengenai definisi satu persatu dari judul yang telah disebutkan di atas.

Pendekatan (approach) merupakan kerangka filosofis yang menjadi dasar pijak cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan seperti pendekatan humanis, liberal, teologis quantum dan lainnya.¹ Pendekatan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pendekatan yang dilakukan para da'i dalam berdakwah di tengah masyarakat yang berbeda agama di kampung Serupa Indah sehingga dakwah tetap terlaksana dengan baik dan keharmonisan antar umat beragama tetap terjaga.

Sedangkan definisi dakwah berasal dari bahasa arab "da'wah" berarti; panggilan, seruan, ajakan (mashdar) sedangkan Fiilnya adalah "Da'a-Yad'u" berarti; memanggil, menyeru atau mengajak.² Dalam buku Asep Muhidin yang dikutip dalam jurnal Nur Alhidayatillah, "Dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada dijalan Allah (sistem islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya perwujudan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dasar Islam".³

Dari pengertian pendekatan dan dakwah diatas, maka yang dimaksud dengan pendekatan dakwah sebagaimana menurut Toto

¹Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan model pembelajaran," *Syabilarrasyad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, Vol. 2 no. 1 (2017): 32, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115>. Diakses Pada 15 April 2022.

²Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah* (Bandar Lampung: Pusikamla, 2009), 1.

³Nur Alhidayatillah, "Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)," *An-Nida' : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 41 no 2 (2017) : 266, <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v41i2.4658>, Diakses Pada 15 Mei 2022.

Tasmara adalah “Cara-cara yang dilakukan oleh seorang mubaligh (komunikator) untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented dengan menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia”.⁴

Selanjutnya definisi tentang heterogenitas. Dalam kamus Merriam Webster, “Heterogenitas memiliki arti kualitas atau keadaan dari keberadaan heterogen. Sementara heterogen memiliki arti yang terbentuk dari bagian-bagian yang berbeda, atau terdiri dari yang tidak sama baik bahan maupun jumlah yang berbeda. Pengertian heterogenitas adalah keanekaragaman atau juga kemajemukan.”⁵ Di Indonesia terdapat wilayah dengan masyarakat yang beragam latar belakang sosialnya, mulai dari agama, ras, suku, bangsa dan etnis. Sama halnya di Kampung Serupa Indah masyarakatnya terdiri dari beberapa agama yang berbeda yaitu Islam, kristen katolik dan kristen protestan

Definisi selanjutnya yang wajib dijelaskan peneliti dalam skripsi ini adalah konsep agama pada buku Islam dilihat dari beberapa Aspeknya, Harun Nasution mendefinisikan agama yang salah satunya yaitu pengikatan diri dalam suatu bentuk kehidupan yang mengandung pengakuan pada sebuah sumber yang berasal dari luar diri manusia serta berpengaruh terhadap perbuatan-perbuatan manusia di bumi. Pada definisi yang sederhana, agama adalah penghambaan manusia kepada Tuhan-Nya, dimana penghambaan itu dapat berpengaruh terhadap perbuatan-perbuatan manusia di muka bumi. Oleh sebab itu, terdapat tiga unsur pada definisi agama, yakni manusia, Tuhan serta penghambaan. Maka sebuah ajaran, paham, dan keyakinan yang mengartikan ketiga unsur utama tadi bisa disebut dengan agama.⁶ Sedangkan politik-administratif pemerintah Republik Indonesia mengartikan “agama” sebagai kepercayaan resmi yang diakui oleh

⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2004), 347.

⁵Nasikun, *Struktur Majemuk Masyarakat Indonesia dalam Sistem Sosial Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 27.

⁶Dwi Wahyuni, “Agama Sebagai Media dan Media Sebagai Agama,” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol. 1, no. 2 (2016): 84, <https://doi.org/10.19109/jia.v18i2.2368>, Diakses 14 April 2022.

pemerintah, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu serta Budha, dan yang terakhir dimasukan agama Konghucu.⁷

Penjelasan terakhir mengenai tempat penelitian yang dilakukan peneliti di kampung Serupa Indah. Kampung Serupa Indah atau masyarakat lebih mengenal dengan sebutan Karya Tiga, merupakan kampung transmigrasi yang baru dibangun pada tahun 1983. Di Kampung ini terdapat heterogenitas (keberagaman) agama yaitu agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan dan Hindu. Selain keberagaman Agama juga terdapat keberagaman suku, budaya, ras dan etnis. Keberagaman ini terjadi karena Kampung Serupa Indah merupakan kampung transmigrasi, sehingga banyak masyarakat dari luar wilayah Lampung yang pindah dan tinggal di kampung ini dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan diatas maka skripsi ini membahas tentang cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai tujuan dakwah di tengah keberagaman Agama di Kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk terus aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam, sangat berkaitan erat dengan aktivitas dakwah yang dijalankan. Berdakwah adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim dengan segala bentuknya. Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ali- 'Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝١ (سورة آل عمران: 104)

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran [3] : 104).

⁷Amri Mazali, “Agama Dan Kebudayaan,” *Umbara : Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 1 no. 1 (2016): 58, <https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9604>, Diakses Pada 14 April 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keadaan penduduk Desa Lokasi Baru yang mayoritas merupakan penganut kepercayaan Islam, serta warga dengan latar belakang budaya yang beragam. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu : 1) bagaimana strategi berdakwah di kalangan masyarakat dengan keberagaman budaya yang ada di Desa Lokasi Baru Kab. Seluma Provinsi Bengkulu, (2). Dampak dakwah yang disebabkan dengan penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini ialah: 1) Taktik dakwah yang digunakan oleh dai untuk menyampaikan pesan dakwah pada warga yang mempunyai budaya yang tidak sama, yang pertama mengamati unsur budaya apa yang terdapat pada Desa Lokasi Baru pada hal ini ada budaya Jawa, Medan, Padang, serta Bengkulu, kemudian dengan meninjau sebatas mana pemahaman warga mengenai syariat Islam, menentukan tujuan dakwah, serta menyiapkan materi yang sesuai dengan pengamatan terhadap masyarakat, dan menyampaikan dakwah menggunakan unsur bahasa misalnya bahasa jawa, bahasa Bengkulu, bahasa Indonesia, dan lain-lain. Supaya mad'u dapat mengetahui dan memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh juru dakwah (2) efek dakwah yang disebabkan, adanya perubahan pemahaman, tingkah laku dan pola pemikiran kehidupan warga menjadi lebih bertaqwa kepada Allah SWT. Keberagaman agama yang secara tidak langsung menjadi persoalan dakwah..

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah tentang pendekatan dakwah Islam yang digunakan da'i serta kendala yang dihadapi saat berdakwah ditengah masyarakat yang beragam agamanya. Sedangkan sub fokus penelitian ini dikelompokkan dalam 2 (dua) bagian, yaitu : penjelasan tentang pendekatan dakwah dan penjelasan tentang heterogenitas agama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah yang telah peneliti buat diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendekatan dakwah yang digunakan para da'i di tengah heterogenitas agama di kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi da'i dalam mengimplementasikan pendekatan dakwah di tengah heterogenitas agama di kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendekatan dakwah yang digunakan da'i di tengah heterogenitas agama di kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi da'i dalam mengimplementasikan pendekatan dakwah di tengah heterogenitas agama di kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti: untuk menambah wawasan/ pengetahuan bagi peneliti tentang materi pendekatan dakwah atau metode berdakwah yang tepat kepada masyarakat yang berbeda agama dan dapat pula dijadikan pedoman atau pembelajaran bagi para da'i dalam berdakwah.
- b. Bagi lembaga pendidikan: dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan islam pada lembaga-lembaga islam seperti pondok pesantren.

Sebagai pedoman bagi calon-calon da'i dan da'iyah dalam berdakwah dengan menggunakan pendekatan dakwah yang tepat kepada masyarakat yang berbeda agama.

- c. Bagi tempat penelitian: dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran sebab-akibat suatu fenomena, kebijakan, atau perubahan sosial yang terjadi di Kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Sehingga dapat memperkirakan fenomena sosial yang akan terjadi berdasarkan fakta yang telah dihadapi. Sehingga pertentangan antar umat beragama dapat diminimalisir ketika dakwah dilakukan dan harmonisasi tetap terjaga.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul “Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan”. Peneliti mencoba mengembangkan studi kajian yang ada menggunakan beberapa penelitian yang berasal dari skripsi atau jurnal yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian yang akan diteliti, guda dijadikan bahan acuan serta perbandingan, sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti menjadi lebih terarah serta dapat dipertanggung jawabkan. Kajian terdahulu yang peneliti ambil, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Maratus Sholekah, dalam skripsinya yang berjudul “Pendekatan Dakwah Penyuluh Agama Islam Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong”, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, tahun 2019.⁸ Penelitian ini membahas perihal pendekatan dakwah penyuluh agama Islam KUA Curup Tengah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pendekatan dakwah yang dilakukan penyuluh, serta apa faktor pendukung dan penghalang penyuluh saat menggunakan pendekatan dakwah di kecamatan Curup Tengah. Metode dalam

⁸Maratus Sholekah, “Pendekatan Dakwah Penyuluh Agama Islam Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong,” (Disertasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019).

penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan hasil penelitian menjelaskan pendekatan dakwah yang penyuluh agama Islam di Kecamatan Curup Tengah ini memakai, pendekatan sosial, pendekatan pendidikan, pendekatan kebudayaan, pendekatan personal, serta pendekatan kelompok. Untuk faktor pendukung dan penghalang kegiatan dakwah penyuluh agama Islam KUA Curup Tengah yaitu, dukungan yang berasal dari Pemerintah Daerah kementerian agama, dukungan berasal dari ketua KUA Curup Tengah, terdapat semangat dari jamaah untuk mengikuti kegiatan keagamaan, kerjasama antara anggota penyuluh, rakyat setempat memperbolehkan menyelenggarakan penyuluhan pada setiap kelurahan ataupun desa. Sedangkan faktor penghalang seperti, beberapa warga belum mempunyai niat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan serta terdapat faktor budaya. Walaupun judul penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendekatan dakwah, namun yang membedakan penelitian Maratus Sholekah dengan penelitian ini terdapat pada subyek penelitian yaitu penelitian ini meneliti kondisi masyarakat Islam secara umum, sedangkan penelitian saya memiliki subjek penelitian dengan kondisi masyarakat yang heterogen (beragam) Agamanya bukan hanya Islam, selain itu perbedaan terdapat pada, waktu, dan tempat penelitian.

2. Penelitian skripsi oleh Hasrin dalam skripsinya yang berjudul "Model Pendekatan Dakwah Pada Masyarakat Desa Tongkabo Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-una Provinsi Sulawesi Tengah", Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2020.⁹ Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan model dari Pendekatan Dakwah yang digunakan juru dakwah (da'i) di Desa Tongkabo Kec. Togeon Kab. Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1) Bagaimana model pendekatan dakwah Islam yang digunakan ustadz syahri ramadhan

⁹Hasrin, "Model Pendekatan Dakwah Pada Masyarakat Desa Tongkabo Kecamatan Togeon Kabupaten Tojo Una-una Provinsi Sulawesi Tengah," (Disertasi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

pada masyarakat desa Tongkabo kec.Togean kab. Tojo Una-Una, 2) Bagaimana pengamalan Islam masyarakat desa Tongkabo kec.Togean kab. Tojo Una-Una, 3) Bagaimana model pendekatan dakwah di masyarakat desa Tongkabo kec. Togean kab. Tojo Una-Una. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa cara atau model pendekatan dakwah masyarakat desa tongkabo digunakan untuk meluruskan aqidah agar dapat memberikan pemahaman kepada mereka yang jauh dari ajaran islam. Pengamalan Islam di desa tongkabo ini masyarakat sedikit demi sedikit sudah mulai mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, walaupun tidak mencapai 90% namun terdapat sebagian yang sudah mulai menggunakan hijab syar'i, sedangkan sisi negatif terdapat juga sebagian dari mereka yang masih tetap percaya menggunakan jin atau bekerja sama dengan jin serta terdapat pula sebagian yang masih melalaikan shalat. Hakikatnya pengamalan ajaran islam masyarakat desa tongkabo telah mulai pelan-pelan diterapkan di desa tersebut. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah dimana pada penelitian ini membahas tentang pendekatan dakwah yang ada di masyarakat Islam secara keseluruhan. Sedangkan dalam penelitian skripsi ini masyarakatnya terdiri dari beragam Agama. Jadi dapat disimpulkan perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Kusuma Bangsawan dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Dakwah dalam keberagaman masyarakat di Desa Lokasi Baru Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu", Mahasiswa Jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2020.¹⁰ Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keadaan penduduk Desa Lokasi Baru yang mayoritas merupakan penganut kepercayaan Islam, serta warga dengan latar belakang budaya yang beragam. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu : 1) bagaimana strategi berdakwah di kalangan masyarakat dengan keberagaman

¹⁰Intan Kesuma Bangsawan, "Strategi Dakwah dalam keberagaman masyarakat di Desa Lokasi Baru Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu," (Disertasi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

budaya yang ada di Desa Lokasi Baru Kab. Seluma Provinsi Bengkulu, (2). Dampak dakwah yang disebabkan dengan penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini ialah: 1) Taktik dakwah yang digunakan oleh dai untuk menyampaikan pesan dakwah pada warga yang mempunyai budaya yang tidak sama, yang pertama mengamati unsur budaya apa yang terdapat pada Desa Lokasi Baru pada hal ini ada budaya Jawa, Medan, Padang, serta Bengkulu, kemudian dengan meninjau sebatas mana pemahaman warga mengenai syariat Islam, menentukan tujuan dakwah, serta menyiapkan materi yang sesuai dengan pengamatan terhadap masyarakat, dan menyampaikan dakwah menggunakan unsur bahasa misalnya bahasa jawa, bahasa bengkulu, bahasa Indonesia, dan lain-lain. Supaya mad'u dapat mengetahui dan memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh juru dakwah (2) efek dakwah yang disebabkan, adanya perubahan pemahaman, tingkah laku dan pola pemikiran kehidupan warga menjadi lebih bertaqwa kepada Allah SWT. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah penelitian ini membahas tentang strategi atau pendekatan dakwah Islam yang terfokus pada masyarakat yang beragam budayanya yang ada di desa Lokasi Baru. Sedangkan penelitian saya terfokus pada bagaimana strategi atau pendekatan dakwah Islam dilaksanakan oleh para da'i di tengah masyarakat yang beragam Agamanya yang ada di Kampung Serupa Indah ini.

H. Metode Penelitian

Supaya skripsi ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian harus disusun dan direncanakan dengan logis dan sistematis agar memperoleh hasil yang diharapkan.

Pada penelitian kali ini memakai pendekatan kualitatif dalam menjelaskan persoalan serta fokus penelitian. Seperti pernyataan Bog dan Taylor yang dikutip oleh f Lexy J.Moleong menjelaskan Metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang membuat data naratif berupa istilah-istilah tertulis atau catatan lisan yang berasal dari

orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati dari seseorang.¹¹ Metode yang digunakan pada pengumpulan data merupakan metode deskriptif yang didesain untuk mendapatkan informasi yang dapat berupa istilah-istilah, kata-kata, gambar, dan bukan berupa nomor atau angka mengenai pendekatan dakwah dan kendala yang dihadapi da'i saat berdakwah di tengah heterogenitas agama.¹²

Penelitian kualitatif bertujuan agar mendapatkan pemahaman yang bersifat umum tentang fenomena sosial dari sudut pandang responden/partisipan. Pemahaman ini tidak ditentukan sebelumnya, namun didapatkan sesudah melakukan analisis tentang fenomena sosial sebagai fokus penelitian, lalu kemudian menarik sebuah kesimpulan berupa pemahaman yang bersifat umum mengenai fenomena-fenomena tersebut.¹³ Penelitian yang dimaksud oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif (*analisis*).

1. Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini, bisa dipastikan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden yang ada di lapangan.¹⁴ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan sebab peneliti bertemu secara langsung bertatap muka dengan responden yang ada di kampung Serupa Indah untuk melakukan pengumpulan data dengan mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data yang diperoleh langsung dari responden penelitian maupun data tertulis yang diperoleh dari arsip-arsip ataupun dokumen desa.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. XXXV, 4.

¹² Ibid.

¹³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2006) Ed. 1. Cet. 3, 213.

¹⁴M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,(Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 11.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berusaha menjelaskan dan mendeskripsikan apa yang ada (dapat berupa kondisi dan hubungan yang didalamnya terdapat pendapat yang sedang tumbuh, serta proses yang sedang terjadi, dampak atau akibat yang terjadi karena kecenderungan yang tengah berkembang).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendeskripsikan yang sebenar-benarnya, agar dapat memberikan penjelasan mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti berupa narasi, uraian kata-kata atau deskripsi tentang pendekatan dakwah dan kendala yang dihadapi da'i di tengah heterogenitas agama di kampung Serupa Indah. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini bukan bersifat menguji atau pun mencari teori baru.

3. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah sumber data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan responden penelitian guna memperoleh data yang valid dan akurat. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah da'i/ mubaligh yang menyebarkan dakwah Islam di Kampung Serupa Indah. Sedangkan data primernya berupa pendekatan dakwah yang digunakan da'i/ mubaligh di tengah masyarakat yang beragam agamanya di kampung ini.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data yang kedua atau data sekunder diperoleh peneliti dari seluruh sumber yang sudah ada dan tersedia, artinya peneliti sebagai tangan ke 2 (dua). Data yang dikumpulkan secara tidak langsung berasal dari informasi yang ada di lapangan (pengamatan), berupa data dokumentasi, dan dokumen resmi desa atau monografi desa. Dokumen ini bisa berupa kepustakaan yang berasal dari buku-buku, artikel dan karya ilmiah yang bisa melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampung Serupa Indah yang berada di Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian skripsi pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, karena validitas merupakan nilai suatu penelitian yang ditentukan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan beberapa metode yaitu : wawancara, observasi, dokumentasi sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁵

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara bebas terpimpin, yakni kombinasi antara wawancara tidak terpimpin dan wawancara terpimpin. Jadi disini pewawancara hanya membuat pokok-pokok dari permasalahan yang diteliti, selanjutnya pada proses wawancara berlangsung mengikuti situasi yang ada di lapangan, pewawancara diharuskan dapat mengarahkan yang diwawancarai (responden) jika ternyata ia menyimpang dari pertanyaan yang diajukan.¹⁶

b) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai aktivitas mengamati secara langsung tanpa sebuah media apapun suatu objek untuk melihat dengan dekat aktivitas yang dilakukan oleh objek tersebut.¹⁷

¹⁵Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, Cet ke-10, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

¹⁶Cholid Nabuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,1997),87.

¹⁷Rachmat Kriyantoso, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 110.

Sedangkan menurut, Wahidmurni, “Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dipergunakan dengan cara mengadakan pengamatan yang sembari melakukan pencatatan terhadap keadaan atau sikap objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti.”¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan atau observasi pasif. Peneliti hanya berlaku sebagai seorang pengamat dan tidak mengambil bagian dalam kehidupan responden yang diobservasi. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh keterangan-keterangan yang bersifat objektif dari responden penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode observasi ini, agar peneliti bisa mengingat-ingat lebih banyak dan lebih lengkap atas kejadian-kejadian yang perlu untuk dicatat mengenai kondisi yang ada pada tempat penelitian. Yang diamati disini ialah bagaimana proses pendekatan dakwah yang digunakan da’i di tengah heterogenitas (keberagaman) agama di kampung Serupa Indah ini dan kendala yang dihadapi da’i dalam berdakwah di kampung ini.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan asal kata dokumentasi, yang berarti benda-benda tertulis. pada pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mempelajari barang-barang tertulis, misalnya arsip-arsip, buku-buku, artikel, majalah, notulensi, peraturan-peraturan, dokumen, catatan harian, dan lain-lain.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data yang berkaitan dan sesuai dengan penelitian skripsi ini melalui metode dokumentasi sebagai pendukung dan pelengkap data observasi serta wawancara.

d) Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

¹⁸Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: Ikip Malang 2008), 32.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), 102.

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

Suatu langkah yang dianggap penting sesudah mengumpulkan data ialah analisis data, karena dengan menganalisis data akan memperoleh ilustrasi yang jelas perihal fenomena objek penelitian dan hasil dari studi. Cara menganalisis data yang dimaksudkan yaitu mengartikan hasil dari wawancara, observasi, ataupun dokumentasi yang didapatkan dari penelitian. Dalam mengolah data penelitian agar lebih lengkap dan sistematis peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:²²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi langkah pertama yang harus dilakukan adalah mereduksi data atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Yang memaparkan bagian-bagian tentang pendekatan dakwah yang digunakan da'i dan kendala yang dihadapi saat berdakwah di tengah masyarakat yang beragam agama di kampung Serupa Indah.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 130.

²¹ Ibid

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif... 134-141*.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan tentang pokok-pokok permasalahan penelitian sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang ditemukan ditahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis dalam sebuah penelitian, yang secara garis besar terdiri dari bagian 5 (lima) bagian yaitu bagian Pendahuluan, Landasan Teori, Deskripsi Objek Penelitian, Analisa Penelitian dan Penutup. Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari 9 sub bab, yaitu sebagai berikut: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan dalam bab selanjutnya.

Bab II Landasan Teori berisi tentang kajian teori. Dalam bab ini terdiri dari 2 sub bab yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut: uraian tentang pendekatan dakwah dan uraian tentang heterogenitas agama.

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang kondisi objektif yang memuat tentang keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan profil tempat penelitian. Dalam bab ini juga menyajikan fakta dan data penelitian. Serta data hasil wawancara dan observasi mengenai pokok permasalahan dalam skripsi.

Bab IV Analisis Data, berisikan tentang analisis mengenai pendekatan dakwah apa saja yang digunakan oleh Da'i dalam

berdakwah di kalangan masyarakat yang memiliki keberagaman agama di kampung Serupa Indah, serta kendala yang dihadapi da'i.

Bab V Penutup, berisikan tentang : Kesimpulan, Saran dan Penutup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang permasalahan yang telah diteliti pada bab-bab sebelumnya, ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendekatan dakwah yang digunakan da'i di tengah keberagaman agama di kampung Serupa Indah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan tentang pendekatan dakwah yang digunakan da'I di kampung Serupa Indah terdapat 6 (enam) jenis yaitu: pendekatan social, pendekatan pendidikan, pendekatan struktural, pendekatan kultural, pendekatan personal (*fardiyah*) dan pendekatan kelompok (*jam'iyah*). Namun pendekatan yang paling dominan dan sering digunakan da'i di tengah keberagaman agama di kampung Serupa Indah adalah pendekatan sosial. Karena pendekatan ini melalui kehidupan sosial dalam masyarakat yang mempunyai hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi atau memiliki ketergantungan antara satu dengan lainnya. Seperti saling tolong menolong, saling mengenal, memahami dan saling berinteraksi. Selain itu, saling mengakui keberadaan agama umat lain, sehingga satu sama lain merasa dihargai dan dihormati dalam tatanan kehidupan masyarakat. Namun tidak mencampuradukkan nilai substansial agama Islam maupun ritual keagamaannya, melainkan saling toleransi dalam dimensi sosial kemasyarakatan. Menghormati dan mengakui eksistensi keagamaan orang lain, menempatkan perbedaan sesuai tempatnya serta memupuk sikap toleransi, saling mengenal, memahami, dan saling membantu dalam kebaikan. Maka dengan melibatkan kerjasama berbagai pihak baik Islam yang berbeda maupun yang diluar Islam serta memanfaatkan aset dunia yang beragam akan membuat model dakwah Islam lebih bermakna. Dengan demikian, pluralisme, heterogenitas, kemajemukan atau keberagaman dapat menjadi “energi sosial” dalam mengontrol dan menetralsisir problematika umat manusia.

2. Kendala yang dihadapi da'i berdakwah di tengah heterogenitas agama

Adapun kendala yang dihadapi da'i di kampung Serupa Indah dalam mengimplementasikan pendekatan dakwahnya sebagai berikut :

- a) Dakwah tidak dapat dilaksanakan di tempat terbuka
- b) Sikap fanatisme masyarakat

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti dengan skripsi yang berjudul "Pendekatan Dakwah Di Tengah Heterogenitas Agama Di Kampung Serupa Indah Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Guna mengatasi konflik atau permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, seorang da'i /mubaligh jangan hanya berdiam diri, namun harus berperan aktif membantu mencari solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi, yakni dengan memberikan pengarah-pengarahan yang positif dan membuka forum tanya jawab setiap kegiatan pengajian seperti majelis ta'lim.
2. Di kalangan masyarakat yang berbeda agama seperti di kampung ini, hendaklah seorang da'i lebih menekankan pada pemberian mengenai toleransi yang sesuai dengan ajaran Islam, agar tidak terjadi toleransi kebablasan atau toleransi yang berlebihan. Karena toleransi yang dianjurkan yakni toleransi di bidang muamalah (sosial, politik, ekonomi dan budaya) dengan pemeluk agama lain, bukan pada aspek substansial agama Islam.
3. Hendaklah para da'i dalam berdakwah memberikan pembaharuan dalam metode yang kreatif dan inovatif. Sehingga dakwah terkesan tidak monoton dan dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan, kemampuan serta pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, kritik, saran, serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh peneliti agar lebih baik lagi dalam penulisan karya-karya selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Mohon maaf atas segala kekurangan peneliti serta kepada Allah SWT mohon ampunan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali Moh, Aziz. 2016. *Ilmu Dakwah*, Cet Ke-5. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Arikuto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Effendi. 2002. *Menyoal Pluralisme di Indonesia” dalam Living Together in Plural Societies: Pengalaman Indonesia Inggris* . ed. Raja Juli Antoni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal, M. Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Jajat Burhanuddin, Arif Subhan, eds. 2000. *Sistem Siaga Dini terhadap Kerusuhan Sosial*. Jakarta: Balitbang Agama Depag RI dan PPIM.
- Kriyantoso, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1995. *Dakwah Fadiyah*. Jakarta: Gema Insane Pres.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet-XXXV. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Samsul Amin. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Grafika Offset.

- Nasikun. 1995. *Struktur Majemuk Masyarakat Indonesia dalam Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*, Cet ke-10. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahman, Budhy Munawar. 2004. *Islam Pluralis (Wacana Kesetaraan Kaum Beriman)*. Jakarta: Fajar Inter Pratama.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Ed. 1. Cet. 3. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiawati, Rini. 2009. *Ilmu Dakwah*. Bandar Lampung: Pusikamla.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologi, dan Aksiologis*. Yogyakarta : Walisongo Word Press.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitaian Lapangan; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: Ikip Malang.

Jurnal

- Ahmad Shofi Muhyiddin, “Dakwah Transformasi Kiai : Studi terhadap Gerakan Transformasi Sosial KH. Abdurrahman Wahid.” *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39, no. 1 (2019).
- Amri Mazali, “Agama Dan Kebudayaan,” *Umbara : Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 1 no. 1 (2016).
- Dwi Wahyuni, “Agama Sebagai Media dan Media Sebagai Agama,” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol. 1, no. 2 (2016).

- Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan model pembelajaran," *Syabilarrasyad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, Vol. 2 no. 1 (2017).
- Fauzi Chaniago, Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Semangat Qurban Masyarakat, *Jurnal Textura*, Vol. 6, no, 1 (2019).
- Khotimah, "Agama dan Civil Society", *Jurnal ushulludin*, Vol. XXI, no. 1, (2014).
- Lestari, Julita. "Pluralisme Agama di Indonesia: Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa." *Al-Adyan*, vol. 1, no. 1 (2020).
- Ningsih, Yusria, and Ulul Aflika. "Dakwah Di Tengah Heterogenitas Masyarakat Dan Perbedaan Umat". *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication 1*, no. 1 (2019).
- Nur Alhidayatillah, "Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)," *An-Nida' : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 41 no 2 (2017).
- Nurhamidin, B. and Mashadi (2021) "Strategi Tokoh Lintas Agama Dalam Mengatasi Konflik Pada Masyarakat Plural : (Studi kasus di Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow)", *Farabi (e-Journal)*, Vol. 18, no. 1 (2021).
- Samsu, " Interaksi Sosial Muslim Kepada Non Muslim," *Al-Munzir : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*, Vol. 8, no. 2, (2015).
- Suheri Harahap, "Konflik Etnis dan Agama di Indonesia," *jurnal Ilmiah sosiologi Agama*, Vol. 1, no. 2 (2018).
- Yudi Andrian, "Pendekatan Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Meningkatkan Ketaatan Beragama Masyarakat," *Mau'idhoh*

Hasanah : Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Vol. 1, no. 1 (2019).

Artikel Ilmiah

Rifka Hutauruk, Heterogenitas Agama Di Indonesia, Academia Edu, 2019.

Rustang Arizal, Lc M.A, Hukum Melayat Non Muslim Meninggal Dunia, Wardah.or.id, 2020.

Tenty Lia Sapitri, “Problematika Dakwah dan Solusinya Pada Masyarakat Heterogen Desa Sido Mulyo BK 9 Belitang Oku Timur Selatan” (Disertasi UIN Raden Intan Lampung, 2020).

